

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang sesuai dengan tujuan hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda mengenai pengaruh kompetensi, pelatihan dan pengembangan karier terhadap kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara X Surabaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji simultan menyimpulkan bahwa variabel bebas Gaya Kepemimpinan (X_1) dan Budaya Organisasi (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat kinerja karyawan (Y) pada PT. Perkebunan Nusantara X Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} .
2. Variabel bebas Gaya Kepemimpinan (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat kinerja karyawan (Y) pada PT. Perkebunan Nusantara X Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .
3. Variabel bebas budaya organisasi (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat kinerja karyawan (Y) pada PT. Perkebunan Nusantara X Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Pihak PT. Perkebunan Nusantara X Surabaya perlu memperhatikan lebih dalam lagi terhadap karyawan saat melakukan bekerja sama, dengan memperbaiki hubungan yang baik antara pimpinan dengan karyawan yang bertujuan untuk memperhatikan kesejahteraan dan kenyamanan pimpinan dengan karyawan. Misalnya dengan membentuk kelompok kerja antar karyawan supaya bisa saling membantu, dan membentuk komunikasi yang baik.
2. Pada PT. Perkebunan Nusantara X Surabaya dalam mengembangkan budaya organisasi agar semakin baik, maka membuat kebijakan inovasi yang ada di dalam perusahaan, sebagai pimpinan memberikan rasa tanggung jawab terhadap karyawan atas resiko dengan keputusan yang telah dibuat, sehingga perusahaan memahami tentang masalah yang ada.
3. Dalam kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara X Surabaya disarankan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam hal membangun kualitas kinerja karyawan, yang bertujuan untuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas, sehingga dapat menunjukkan kinerja karyawan dalam mengerjakan pekerjaan. Misalnya dengan ditempatkan pada posisi yang sesuai dengan keahlian seorang karyawan.